

ABSTRAK

Gloria Eirene Kalendesang (01307190036)

KETELADANAN GURU KRISTEN DALAM MENANAMKAN KARAKTER KEPADA SISWA BERDASARKAN KAJIAN FILSAFAT ETIKA KRISTEN

(ix + 25 halaman:1 tabel)

Pendidikan merupakan proses transfer ilmu yang bertujuan untuk dapat mengembangkan intelektual dan karakter. Tujuan besar dari pendidikan belum dapat berjalan dengan baik karena banyak ditemukan siswa yang mengalami kemunduran dan kemerosotan karakter. Tujuan penulisan paper ini adalah untuk membahas mengenai peran guru Kristen dalam menanamkan nilai karakter dengan menjadi teladan ditinjau berdasarkan etika Kristen dengan menggunakan metode kajian literatur. Kemerosotan moral ini merupakan sebuah dampak dari kejatuhan manusia dalam dosa. Manusia cenderung menjalankan pilihan-pilihan yang salah karena keberdosannya. Dosa juga berdampak bagi natur siswa yang, sehingga guru Kristen yang sudah dilahirbarukan memiliki tanggung jawab untuk mentransformasi siswa. Guru Kristen, memiliki tanggung jawab yang lebih kepada muridnya yaitu membawa perubahan baik secara kognitif maupun dalam karakternya. Guru Kristen juga harus menjadi agen transformasi bagi siswa untuk mencapai tujuan utama dari pendidikan Kristen yaitu membawa siswa semakin mengenal Kristus. Sehingga, untuk menjadi teladan guru Kristen dapat meneladani Kristus dan konsisten dalam berperilaku. Keteladanan guru Kristen dalam membentuk karakter berhubungan erat dengan etika Kristen. Karena etika membahas mengenai apa yang benar dan yang salah dalam bertindak dan guru Kristen harus benar-benar menghidupi hal ini. Dengan demikian, etika Kristen dapat menjadi acuan bagi guru Kristen dalam berperilaku dan bertindak.

Kata Kunci: Pendidikan, Karakter Siswa, Guru Kristen, Etika Kristen, Teladan.

Referensi: 68 (2000-2022).

ABSTRAK

Gloria Eirene Kalendesang (01307190036)

PENERAPAN PROSEDUR *HAND SIGNALS* UNTUK MENUMBUHKAN SIKAP DISIPLIN SISWA KELAS II SD

(xi + 25 halaman; 1 tabel; 9 lampiran)

Penemuan fakta mengenai ketidakdisiplinan di kelas II SD yang berjumlah 20 siswa salah satu sekolah Kristen di Lampung menjadi latar belakang dari penulisan *paper* ini. Banyak hal yang menjadi faktor penyebab ketidakdisiplinan siswa. Salah satunya faktor penyebabnya adalah kurangnya pemahaman siswa mengenai etika yaitu tentang apa yang baik dan yang buruk. Kecenderungan siswa adalah melakukan sesuatu yang buruk dikarenakan keberdosaannya sehingga segala aspek dalam dirinya rusak. Sehingga diperlukan peran guru Kristen sebagai rekan sekerja Allah untuk membawa siswa pada perubahan sikap dan perilaku. Hal yang dapat dilakukan guru adalah dengan manajemen kelas, salah satunya adalah dengan menerapkan prosedur *hand signals*, dimana dengan prosedur ini siswa akan dilatih untuk bisa disiplin dalam proses belajar mengajar. Adapun tujuan dari penulisan paper ini adalah untuk memaparkan mengenai penerapan *hand signals* dalam meningkatkan disiplin siswa menggunakan metode kualitatif deskriptif. Sehingga mendapatkan kesimpulan bahwa jika guru terus menerus menerapkan *hand signals* dan memberikan teladan dalam kelas maka *hand signals* dapat mengatasi masalah *hand signals*. Saran bagi penelitian selanjutnya adalah untuk melakukan penelitian dengan jangka waktu yang lebih lama untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal mengenai pertumbuhan kedisiplinan siswa.

Referensi: 78 (1998-2022).